

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0173-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pembekalan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Ilyas Burhanuddin Sibarani/125190287/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 8 Maret 2022



Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

**Disusun oleh:
Ketua Tim**

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA. (0306107302/10195042)

Anggota:

Ilyas Burhanuddin Sibarani (125190287)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1/Tahun 2022

1. Judul : Pembekalan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang
2. Nama Mitra PKM : SMK Dhammasavana
3. Ketua Tim PKM
 - a. Nama dan gelar : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - b. NIDN/NIK : 10195042/ 0306107302
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat Kantor : Jl Tanjung Duren Utara No 1. Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telpon : 08159002976
4. Anggota TIM PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Ilyas Burhanuddin Sibarani / 125190287
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Jalan Padamulya VI No 176 B. Kelurahan Angke. Kecamatan Tambora. Jakarta 11330
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
6. a. Luaran Wajib : Artikel SERINA
b. Luaran Tambahan : Artikel PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2022
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000

Jakarta, 1 Juli 2022

Menyetujui
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK: 10381047

Ketua

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK: 10195042

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran*.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	6
2.1 Solusi Permasalahan.....	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	8
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	11
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel SERINA

Lampiran 4. Luaran Tambahan: Artikel PINTAR

RINGKASAN

Berdasarkan hasil survei ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMK Dhammasavana, adalah para siswa-siswi masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Kemampuan menjurnal transaksi yang tepat sangat penting dan merupakan fondasi dasar dalam pemahaman akuntansi. Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai jurnal dan pelatihan dengan materi akuntansi pada perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMK Dhammasavana dapat memahami jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang. Pertama-tama tim dosen melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMK Dhammasavana masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen akan mempersiapkan modul yang berisi teori-teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Pelatihan diberikan secara online dikarenakan kondisi pandemi. Terakhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan membuat artikel SERINA sebagai luaran wajib, artikel di media PINTAR sebagai luaran tambahan, poster, juga menyusun laporan akhir maupun laporan keuangan atas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Seluruh kegiatan ini direncanakan akan dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022.

Kata kunci: SMK Dhammasavana, Perusahaan Dagang, Jurnal

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Dhammasavana yang terletak di Jalan Padamulya VI No 176 B. Kelurahan Angke. Kecamatan Tambora. Jakarta Barat 11330 dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sudah memberikan pembekalan materi mengenai Jurnal Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Di tahap awal sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu tim dosen melakukan survei untuk mengetahui topik yang akan diberikan. Selanjutnya, tim dosen menyiapkan materi dan membuat Powerpoint yang digunakan pada saat kami memberikan pelatihan para siswa siswi.

Tim dosen sadar bahwa kegiatan yang telah dilakukan ini masih jauh dari sempurna. Tim dosen berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi SMK Dhammasavana. Tim dosen selalu terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, tim dosen mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan, dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, Mei 2022

Tim Pelaksana

BAB 1

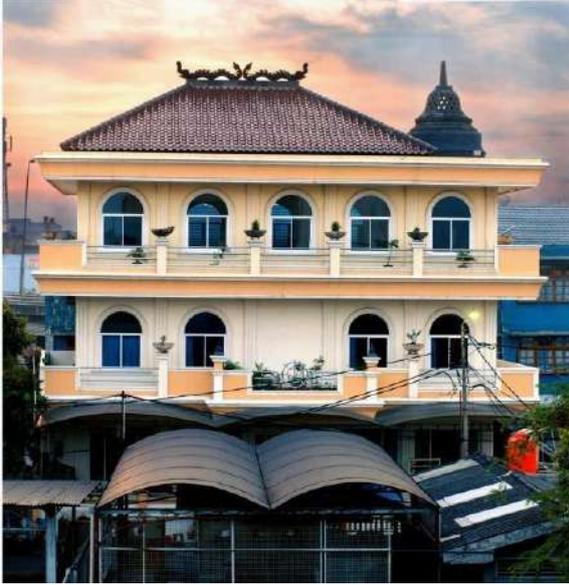
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dengan tujuan memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan karakter yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa yang tertuang didalam Pembukaan UUD 1945. Sekolah yang berkualitas memerlukan komitmen yang kuat dari para pendiri dan Yayasan yang mengelolanya. Tenaga pendidik yang berkualitas, lingkungan belajar yang disiplin dan kondusif bagi peserta didik untuk belajar, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai mencerminkan kualitas sekolah tersebut.

Sekolah SMK Dhammasavana dibawah naungan Yayasan Dhammasavana. Yayasan ini didirikan oleh alm. Bp. Sambas Kartawidjaja pada tanggal 19 Januari 2009. Visi SMK Dhammasavana adalah menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, siap kerja, dan kompetitif di era globalisasi serta memiliki akhlak mulia yang dilandasi Dhamma. Beberapa misi SMK Dhammasavana adalah meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang Akuntansi dan Perpajakan dan menjalin kerjasama dengan perusahaan. Smks Dhammasavana Jakarta memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018. Saran dan prasana yang dimiliki sekolah adalah ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, sanitasi guru dan siswa





Gedung sekolah SMK Dhammasavana



Tim Subnit Narkoba Polsek Tambora Melakukan Kunjungan Ke SMK Dhammasavana dalam rangka memberikan penyuluhan dan pembinaan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM yang semakin bermunculan. Menurut Soejono *et al.* (2020) seringkali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus

pada penjualan dan pemasarannya tetapi mengabaikan laporan keuangan usahanya. Hal ini diperkuat dengan Farhan *et al* (2020) yang menyatakan UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya hanya sedikit dikarenakan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya. Laporan keuangan menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Menurut Farhan *et al* (2020) manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan, dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, membantu dalam penyusunan anggaran yang tepat maupun dalam menghitung pajak dari kegiatan usahanya.

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Menurut Weygandt *et al.* (2019) ada tiga aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Dalam pembekalan ini yang akan diberikan kepada siswa-siswi SMK Dhammasavana adalah aktivitas dasar akuntansi yang ke dua yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi *et al.* (2017) kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk kedua jenis perusahaan ini pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang dimulai dengan membeli persediaan, kemudian menjual kembali persediaan tersebut guna memperoleh laba bagi perusahaan.

Menurut Sartika dan Wahjudi (2020) kemampuan akuntansi perusahaan dagang merupakan penguasaan materi pengantar akuntansi sebagai dasar untuk memahami akuntansi perusahaan dagang. Untuk menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang secara manual yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan perusahaan dagang diperlukan penguasaan dasar tersebut.

Kieso *et al.* (2020) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Menurut Kieso *et al.* (2020) dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam PSAK 14 mendefinisikan persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pembekalan ini, menfokuskan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.

1.2 Permasalahan Mitra

Tim dosen melakukan kunjungan atau survei ke sekolah SMK Dhammasavana untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMK Dhammasavana Tim dosen juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMK Dhammasavana mengenai kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi.

Hasil yang tim dosen peroleh dari survei dan diskusi adalah siswa-siswi SMK Dhammasavana sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMK Dhammasavana masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Peluang yang ada bagi siswa-siswi adalah meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai staf akuntansi di perusahaan, tentunya materi ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan. Materi akuntansi ini juga sangat diperlukan oleh siswa-siswi mengingat bahwa setiap perusahaan umumnya membutuhkan tenaga akuntansi dalam mencatat transaksi perusahaannya, yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Meskipun perusahaan dagang yang ada sekarang ini masih dalam ukuran kecil, semakin lama akan semakin berkembang sehingga menjadi perusahaan besar. Permintaan tenaga akuntansi

akan semakin meningkat. Peluang bekerja di bidang akuntansi semakin terbuka lebar. Oleh karena bertambah banyaknya perusahaan dagang yang bermunculan, maka diperlukan pelatihan mengenai akuntansi pada perusahaan dagang. Pelatihan ini mendukung salah satu misi SMK Dhammasavana yaitu meningkatkan kualitas lulusan dibidang akuntansi.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Hasil yang tim dosen peroleh dari survei dan diskusi adalah siswa-siswi SMK Dhammasavana sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Mengingat peluang siswa siswi adalah meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai staf akuntansi, tentunya materi ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan.

Terkait dengan permasalahan mitra tersebut maka solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah:

1. Memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum kepada para siswa-siswi SMK Dhammasavana sehingga siswa-siswi memiliki pemahaman yang baik dan benar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu. Dalam dunia akuntansi, jurnal umum adalah salah satu hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu tahap pencatatan dalam siklus akuntansi yang akan menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya.
2. Setelah memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum, langkah selanjutnya adalah memberikan pembekalan dengan materi mengenai akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi diberi penjelasan kegiatan perusahaan dagang dan akuntansi perusahaan dagang. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Dalam beban perusahaan terdapat harga pokok penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Siklus operasi perusahaan dagang berbeda dengan perusahaan jasa dan biasanya lebih panjang dibandingkan perusahaan jasa karena terdapat proses pembelian dan penjualan barang dagang. Perbedaan siklus ini akan dijelaskan kepada siswa-siswi supaya mereka bisa mengerti akuntansi untuk perusahaan dagang.

Siklus operasi dalam perusahaan dagang utamanya ada empat yaitu pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta persediaan barang. Dari siklus operasi tersebut

dapat disimpulkan bahwa perusahaan dagang memiliki satu perkiraan aset tambahan yaitu persediaan barang dagang. Perusahaan harus memiliki catatan mengenai persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual dan yang telah terjual. Perusahaan dapat memilih salah satu dari dua sistem pencatatan yaitu pertama, sistem pencatatan persediaan perpetual dimana terdapat catatan rinci mengenai biaya dari setiap persediaan barang dagang yang dibeli dan dijual. Harga pokok penjualan dicatat setiap terjadinya penjualan. Sistem pencatatan yang kedua adalah sistem pencatatan persediaan periodik yaitu suatu sistem pencatatan dimana catatan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Dalam pelatihan ini tim dosen memberikan materi sistem pencatatan persediaan periodik untuk persediaan barang dagang. Materi pelatihan berupa modul diberikan kepada siswa-siswi, dengan harapan siswa-siswi SMK Dhammasavana bisa memahami materi akuntansi perusahaan dagang.

2.2 Luaran Kegiatan

Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah berupa artikel mengenai kegiatan yang akan dilakukan di SMK Dhammasavana yang nantinya akan diseminarkan dalam SERINA. Selain itu juga akan disiapkan artikel mengenai kegiatan PKM ini yang akan dipublikasikan dalam media PINTAR diadakan oleh Universitas Tarumanagara, yang merupakan luaran tambahan.

Selain itu, tim dosen juga menyiapkan modul yang mana diharapkan nantinya akan dapat membantu para siswa-siswi untuk dapat lebih mudah untuk memahami mengenai akuntansi perusahaan dagang. Untuk lebih ringkasnya, maka luaran dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2.	Prosiding dalam Temu ilmiah	Sudah submit publish Artikel SERINA
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1.	Publikasi di media massa	Sudah submit publish Artikel PINTAR
2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
3.	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
4.	Model/purwarupa/karya desain	-

5.	Buku ber ISBN	-
----	---------------	---

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi berupa memberikan pengetahuan teori mengenai akuntansi perusahaan dagang. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu teori yang terkait dengan jurnal secara umum, kemudian memberikan pelatihan materi akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh transaksinya. Teori yang diberikan pertama kali adalah mengenai jurnal secara umum. Setelah siswa-siswi SMK Dhammasavana mengerti teori tersebut, berikutnya tim dosen akan menjelaskan akuntansi perusahaan dagang yang dilengkapi dengan contohnya.

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kepala sekolah dan guru ekonomi SMK Dhammasavana berpartisipasi dengan mengkoordinir para siswa-siswi untuk mengikuti pelatihan yang akan diadakan melalui zoom. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMK Dhammasavana, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa-siswi SMK Dhammasavana khususnya.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing -Masing Anggota Tim

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara adalah dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Dosen berharap dapat membagikan ilmu yang dimiliki kepada para siswa-siswi SMK Dhammasavana. Diharapkan agar ilmu yang diperoleh tersebut kelak dapat membantu pada saat siswa-siswi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dapat berguna dalam lingkungan pekerjaan mereka di masa yang akan datang.

Tugas dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Ketua: Sufiyati, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima tim dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi, terkait dengan bidang akuntansi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyusun proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
11. Melaksanakan kegiatan pembekalan sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk *monitoring* dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, serta CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
16. Mengkoordinir pembuatan artikel dan poster yang akan diseminarkan atau diterbitkan di Senapenmas/SERINA, PINTAR, *Research Week*, ataupun di forum atau media lainnya.

Mahasiswa: Ilyas Burhanuddin Sibarani, bertugas:

1. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
2. Bersama ketua memberikan pembekalan secara *online* kepada mitra.
3. Membuat daftar perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
4. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.

5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, artikel, dan poster.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pada bulan Februari 2022 sebelum memberikan pelatihan dalam rangka kegiatan PKM, tim dosen melakukan survei ke sekolah SMK Dhammasavana untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMK Dhammasavana. Kami juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMK Dhammasavana.

Dari hasil diskusi ditemukan permasalahan mitra yaitu kesulitan yang dihadapi siswa-siswi untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Akuntansi perusahaan dagang diperlukan untuk melengkapi pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Bertambah banyaknya perusahaan dagang yang bermunculan menjadi latarbelakang diadakannya pelatihan mengenai pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang untuk siswa-siswi SMK Dhammasavana

Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali secara online via dengan menggunakan aplikasi Zoom. Tim dosen membuat modul dan powerpoint yang berisi mengenai pemaparan materi yang akan digunakan saat pelatihan. Pada pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 dimana para siswa-siswi diberikan penjelasan mengenai teori terkait jurnal akuntansi secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022. Pada pelatihan kedua, tim dosen memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Kami juga berdiskusi dengan para siswa-siswa mengenai materi yang diberikan. Pada saat diskusi terlihat antusias para siswa-siswi untuk memahami akuntansi. Hal ini tercermin dari pertanyaan – pertanyaan mereka mengenai jurnal akuntansi. Kami melihat para siswa-siswi sangat merasakan manfaat pelatihan ini. Modul dan powerpoint didistribusikan kepada para siswa-siswi dalam bentuk file. Tim dosen berharap modul yang dibagikan kepada para siswa siswi dapat dapat menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi khususnya akuntansi untuk perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan pada saat mereka meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat mereka bekerja.

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah artikel terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan di SMK Dhammasavana, dimana artikel tersebut telah diseminarkan dalam SERINA yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada tanggal 20 April 2022 serta akan diterbitkan di media PINTAR. Tim dosen juga akan membuat poster yang akan diikutsertakan dalam kegiatan *Research Week*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Tujuan diberikan pelatihan akuntansi ini adalah agar para siswa siswi SMK Dhammasavana dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa siswi SMK Dhammasavana mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. sehingga materi ini dipilih sebagai materi pelatihan.

Pelatihan diberikan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tanggal 1 Maret 2022 dan 4 Maret 2022. Pelatihan pertama diberikan mengenai teori yang terkait dengan jurnal secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua memberikan contoh soal dan latihan serta diskusi.

5.2 Saran

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak sekolah SMK Dhammasavana, mereka berharap pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan berikutnya adalah dapat diberikan pelatihan dengan topik berbeda yang relevan untuk siswa-siswi SMK Dhammasavana seperti penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dan laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

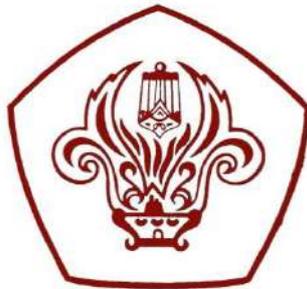
1. Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
2. Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
3. Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., dan Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 47-54.
4. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI
5. Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
6. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
7. Sartika, R.D.A., dan Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, Dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18,(2), 45 – 61
8. Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
9. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL

MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Disusun oleh:

Ketua Tim

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.(0306107302/ 10195042)

Anggota:

Ilyas Burhanuddin Sibarani (125190287)

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2022

PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah UKM menengah yang semakin bermunculan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang cenderung sederhana, dimulai dengan membeli persediaan kemudian menjual kembali persediaan tersebut untuk memperoleh laba bagi perusahaan tersebut.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) akuntansi adalah sistem informasi yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu:

- a. mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang terjadi di perusahaan,
- b. yang selanjutnya akan dicatat ke dalam jurnal, dan
- c. terakhir mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan terdiri atas pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah pihak yang berasal dari dalam perusahaan seperti: manajemen puncak, bagian personalia, bagian pemasaran, dan bagian lainnya yang ada di perusahaan. Pihak eksternal adalah pihak yang berasal dari luar perusahaan, seperti: investor, kreditor, pelanggan, dan pihak-pihak lainnya yang berasal dari luar perusahaan.

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Menurut Weygandt, *et al* (2019) ada 3 aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan. Dalam pembekalan ini yang akan diberikan kepada siswa SMK Dhammasavana adalah aktivitas dasar akuntansi yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi, dkk (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa

adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk kedua jenis perusahaan ini pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Weygandt, *et al* (2019) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Menurut Dewi dan Kristanto (2015), kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Kegiatan utama dari perusahaan manufaktur adalah membeli bahan serta komponen dan mengubahnya menjadi bermacam barang jadi. Oleh sebab itu, maka proses akuntansi dari kedua jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga terlihat dalam jenis-jenis akun yang digunakan dalam menjurnal.

Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu (Weygandt, *et al* 2019). IAI (2019) dalam PSAK 14 mendefinisikan Persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pembekalan ini, menfokuskan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa

Perusahaan harus memiliki catatan mengenai persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual dan yang telah terjual. Menurut Dewi, dkk (2017) perusahaan dapat memilih salah satu dari dua sistem pencatatan yaitu:

1. Sistem persediaan perpetual yaitu suatu sistem pencatatan dimana terdapat catatan rinci mengenai biaya dari setiap persediaan barang dagang yang dibeli dan dijual. Semua transaksi yang mempengaruhi akun persediaan barang dagang akan dicatat secara langsung ke akun persediaan barang dagang. Dengan demikian maka pada akhir periode akan dapat langsung diketahui berapa nilai persediaan milik perusahaan. Harga Pokok Penjualan akan dicatat setiap terjadinya penjualan.

Sistem perpetual ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit barang mahal. Contohnya adalah perusahaan yang menjual mobil, komputer, serta peralatan rumah tangga.

2. Sistem persediaan periodik yaitu suatu sistem pencatatan dimana catatan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga Pokok Penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir persediaan barang dagang pada akhir periode dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan fisik (*inventory taking*) untuk jenis dan jumlah barang yang tersedia pada akhir periode tersebut.

Sistem periodik ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit yang tidak terlalu mahal, contohnya adalah toko kain.

Dalam kegiatan PKM ini, jurnal-jurnal yang akan dibahas adalah yang menggunakan sistem persediaan periodik. Berikut ini disajikan jurnal umum yang ada di perusahaan dagang (Dewi, dkk, 2017):

Tabel 1. Jurnal Perusahaan Dagang

No	Nama akun dan keterangan	Debit	Kredit
1	Menjurnal transaksi pembelian secara tunai: Pembelian Kas	xxx	xxx
2	Menjurnal transaksi pembelian secara kredit: Pembelian Utang Usaha	xxx	xxx
3	Menjurnal transaksi retur pembelian secara tunai: Kas Retur dan Potongan Pembelian	xxx	xxx
4	Menjurnal transaksi retur pembelian secara kredit: Utang Usaha Retur dan Potongan Pembelian	xxx	xxx
5	Menjurnal transaksi pembayaran ongkos angkut masuk: Ongkos Angkut Masuk Kas	xxx	xxx
6	Menjurnal transaksi pelunasan hutang dalam periode diskon: Utang Usaha Kas Diskon Pembelian	xxx	xxx xxx
7	Menjurnal transaksi pelunasan hutang lewat periode diskon: Utang Usaha Kas	xxx	xxx
8	Menjurnal transaksi penjualan secara tunai:		

	Kas Penjualan	xxx	xxx
9	Menjurnal transaksi penjualan secara kredit: Piutang Usaha Penjualan	xxx	xxx
10	Menjurnal transaksi retur penjualan secara tunai: Retur dan Potongan Penjualan Kas	xxx	xxx
11	Menjurnal transaksi retur penjualan secara kredit: Retur dan Potongan Penjualan Piutang Usaha	xxx	xxx
12	Menjurnal transaksi pembayaran ongkos angkut keluar: Ongkos Angkut Keluar Kas	xxx	xxx
13	Menjurnal transaksi penerimaan piutang dalam periode diskon: Kas Diskon Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx	xxx
14	Menjurnal transaksi penerimaan piutang lewat periode diskon: Kas Piutang Usaha	xxx	xxx

CONTOH SOAL

PT SPORTY merupakan perusahaan dagang yang menjual sepeda. Pencatatan persediaan di perusahaan tersebut menggunakan sistem pencatatan periodik. Berikut ini adalah saldo perkiraan per 1 Februari 2022.

Nama Perkiraan	Debit	Kredit
Kas	Rp 30.000.000	
Piutang dagang	Rp 30.000.000	
Persediaan barang dagang *	Rp 20.000.000	
Perlengkapan	Rp 10.000.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp 10.000.000	
Tanah	Rp 300.000.000	
Bangunan	Rp 200.000.000	
Akumulasi penyusutan		Rp 20.000.000
Utang usaha		Rp 30.000.000
Utang bank		Rp 100.000.000
Modal saham		Rp 400.000.000
Saldo Laba		Rp 50.000.000
Total	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000

*Keterangan:

Jumlah persediaan 10 unit sepeda (Harga 1 unit sepeda Rp 2.000.000.)

Berikut transaksi PT SPROTU selama bulan Februari 2022:

1 Feb (pembelian barang dagang)

PT SPORTY membeli 4 unit sepeda @ RP 2.000.000 secara tunai

Analisa:

Pembelian bertambah (di debit) kas berkurang (di kredit)

Jurnal

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
1 Feb	Pembelian	8.000.000	

	Kas		8.000.000
--	-----	--	-----------

4 Feb (pembayaran utang usaha)

Dilakukan pembayaran utang usaha sebesar Rp 10.000.000. (lewat dari periode diskon)

Analisa:

Utang usaha berkurang (di debit) kas berkurang (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
4 Feb	Utang usaha	10.000.000	
	Kas		10.000.000

10 Feb (penjualan kredit)

Dijual 5 unit sepeda dengan harga Rp 4.000.000 per unit dengan syarat 2/10, n/30

Analisa:

Piutang usaha bertambah (di debit) penjualan bertambah (di kredit).

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
10 Feb	Piutang usaha	20.000.000	
	Penjualan		20.000.000

12 Feb (terima pelunasan dari pelanggan)

Diterima pelunasan piutang dagang sebesar Rp 10.000.000. (lewat dari periode diskon)

Analisa:

Kas bertambah (di debit) Piutang usaha berkurang (di kredit).

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
12 Feb	Kas	10.000.000	
	Piutang usaha		10.000.000

15 Feb (Pembelian perlengkapan)

Dibeli perlengkapan sebesar Rp 5.000.000 dimana 40 % dibayar tunai dan sisanya dibayar bulan depan

Analisa:

Perlengkapan bertambah (di debit)

Kas berkurang (di kredit)

utang usaha bertambah (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
15 Feb	Perlengkapan	5.000.000	
	Kas		2.000.000
	Utang usaha		3.000.000

16 Feb (Pembelian kredit)

Dibeli 3 unit sepeda @ Rp 2.000.000 dengan syarat 1/10, n /30

Analisa:

Pembelian bertambah (di debit)

utang usaha bertambah (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
16 Feb	Pembelian	6.000.000	
	Utang usaha		6.000.000

17 Feb (retur pembelian kredit)

1 unit sepeda yang dibeli tanggal 16 Feb dikembalikan ke penjual karena cacat

Analisa:

Utang usaha berkurang (di debit)

retur pembelian bertambah (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
17 Feb	Utang usaha	2.000.000	
	Retur pembelian		2.000.000

18 Feb (terima pelunasan dalam periode diskon)

Diterima pelunasan piutang dari transaksi tanggal 10 Feb

Analisa:

Diskon penjualan = $2\% \times 20.000.000 = 400.000$ (di debit)

Kas yang diterima = $20.000.000 - 400.000 = 19.600.000$ (di debit)

Piutang usaha berkurang 20.000.000 (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
18 Feb	Kas Diskon penjualan Piutang usaha	19.600.000 400.000	20.000.000

28 Feb (bayar gaji)

Dibayar gaji karyawan bulan Feb sebesar Rp 5.000.000 dan biaya listrik Rp 2.000.000 secara tunai.

Analisa:

Biaya gaji dan biaya listrik bertambah (di debit)

Kas berkurang (di kredit)

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
28 Feb	Biaya gaji Biaya listrik Kas	5.000.000 2.000.000	7.000.000

28 Feb (penjualan tunai)

Dijual 7 unit sepeda secara tunai dengan harga Rp 3.700.000

Analisa:

Kas bertambah (di debit) penjualan bertambah (di kredit).

Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
28 Feb	Kas Penjualan	25.900.000	25.900.000

LATIHAN SOAL JURNAL PERUSAHAAN DAGANG

Pada tanggal 1 Oktober 2021 Mr John mendirikan perusahaan dagang Blue Co yang menjual smartphone. Pencatatan persediaan di perusahaan tersebut menggunakan sistem pencatatan periodik. Di bawah ini adalah transaksi Blue Co selama bulan Oktober 2021:

- 2 Oktober Dibeli sepuluh unit smartphone @ Rp 8.000.000 secara kredit dengan syarat 1/10, n/30.
- 3 Oktober Retur pembelian sebanyak satu unit dari transaksi tanggal 2 Oktober karena barang cacat.
- 6 Oktober Dijual lima unit smartphone dengan harga Rp 10.000.000 per unit secara kredit dengan syarat 2/ 5, n/30.
- 10 Oktober Dibeli lima unit smartphone @ Rp 8.000.000 secara tunai.
- 11 Oktober Dibayar utang usaha dari transaksi tanggal 2 Oktober.
- 20 Oktober Diterima pelunasan dari transaksi tanggal 6 Oktober.

Diminta: Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi diatas untuk Blue Co!

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
2. Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
3. Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., dan Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 47-54.
4. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI
5. Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
6. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
7. Sartika, R.D.A., dan Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, Dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18,(2), 45 – 61
8. Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
9. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO KEGIATAN

You are viewing **suffiyati's** screen

View Options

Microsoft Word - MODUL Pembelajaran Perencanaan Akuntansi/Perencanaan Dagang - Send to One PC

PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah UKM menengah yang semakin bermunculan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang cenderung sederhana, dimulai dengan membeli persediaan kemudian menjual kembali persediaan tersebut untuk memperoleh laba bagi perusahaan tersebut.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) akuntansi adalah sistem informasi yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu:

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terdiri dari perencanaan

27°C Kabut

Participants: 14

Chat

Share Screen

Record

Reactions

Leave

You are viewing **suffiyati's** screen

View Options

Microsoft Word - MODUL Pembelajaran Perencanaan Akuntansi/Perencanaan Dagang - Send to One PC

per unit barang mahal. Contohnya adalah perusahaan yang menjual mobil, komputer, serta peralatan rumah tangga.

2. Sistem persediaan periodik yaitu suatu sistem yang dalam menentukan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga Pokok Penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir persediaan barang dagang pada akhir periode dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan fisik (*inventory taking*) untuk jenis dan jumlah barang yang tersedia pada akhir periode tersebut.

Sistem periodik ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit yang tidak terlalu mahal, contohnya adalah toko kain.

Dalam kegiatan PKM ini, jurnai-jurnai yang akan dibahas adalah yang menggunakan sistem persediaan periodik. Berikut ini disajikan jurnai umum yang ada di perusahaan dagang (Dewi, dkk, 2017):

27°C Kabut

Participants: 15

Chat

Share Screen

Record

Reactions

Leave

Zoom Meeting You are viewing suliyati's screen View Options

Cinnn ramedan Ilyas Burhanudd...

Share Screen Sandra Hartono Cinnn Michael Gunawan ramedan Connecting to audio

File Home Insert Design Layout References Mailings Review View Help Table Design Layout

Document Properties

No	Nama akun dan keterangan	Debit	Kredit
1	Menjurnal transaksi pembelian secara tunai: Pembelian Kas	XXX	XXX
2	Menjurnal transaksi pembelian secara kredit: Pembelian Utang Usaha	XXX	XXX
3	Menjurnal transaksi retur pembelian secara tunai: Kas Retur dan Potongan Pembelian	XXX	XXX
4	Menjurnal transaksi retur pembelian secara kredit: Utang Usaha Retur dan Potongan Pembelian	XXX	XXX
5	Menjurnal transaksi pembayaran ongkos angkut masuk: Ongkos Angkut Masuk Kas	XXX	XXX

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Type here to search 28°C Cerah 8:43 22/03/2022

LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB:
ARTIKEL SENAPENMAS

PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Sufiyati¹ dan Ilyas Burhanuddin Sibarani²

³Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara
sufiyati@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Bersumber pada hasil survei pada mitra SMK Dhammasavana, ditemui kesulitan yang dialami oleh para siswa-siswi yaitu mereka masih menghadapi kendala dalam membuat jurnal transaksi dengan tepat serta belum mendapatkan modul secara mendalam tentang akuntansi untuk perusahaan dagang. Membuat jurnal transaksi dengan tepat merupakan fondasi dasar yang sangat penting dalam mempelajari akuntansi. Kami, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan membagikan pengetahuan teori tentang mencatat jurnal dengan tepat serta memberikan pelatihan modul akuntansi untuk perusahaan dagang. Membuat siswa- siswi SMK Dhammasavana dapat menguasai pencatatan jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang adalah tujuan serta sasaran dari pelatihan ini. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah melaksanakan survei terlebih dulu serta dialog dengan kepala sekolah serta guru akuntansi SMK Dhammasavana. Berdasarkan temuan dari survey tersebut, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara mempersiapkan materi/modul yang sesuai dengan kendala yang dihadapi yaitu teori- teori akuntansi untuk perusahaan dagang dan menyiapkan contoh soal. Setelah modul selesai, dilakukan koordinasi untuk jadwal pelaksanaan pelatihan. Dalam kondisi pandemi, pelatihan dilakukan via Zoom (secara online) sebanyak 2 kali pada tanggal 1 Maret dan 4 Maret 2022. Selama pelatihan siswa/i peserta pelatihan aktif dalam berdiskusi terutama saat membahas contoh soal dan latihan soal. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dalam menjurnal transaksi khususnya akuntansi pada perusahaan dagang. Hal ini tercermin dari diskusi selama pelatihan saat membahas latihan soal.

Kata Kunci: Akuntansi, Jurnal, Perusahaan dagang

ABSTRACT

Based on the results of a survey on partners of SMK Dhammasavana, students encountered difficulties, namely they still faced obstacles in making transaction journals correctly and had not received an in-depth module on accounting for trading companies. Journalizing transactions properly is a very important basic foundation in studying accounting. We, a team from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University, provide a solution to this problem by sharing theoretical knowledge about recording journals properly and providing training on accounting modules for trading companies. Making Dhammasavana Vocational High School students able to master the recording of accounting journals for trading companies is the aim and goal of this training. The steps taken in this training are conducting a survey first and having a dialogue with the principal and accounting teacher of the Dhammasavana Vocational School. Based on the findings from the survey, the team from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University prepared materials/modules that were in accordance with the obstacles faced, namely accounting theories for trading companies and prepared sample questions. After the module is completed, coordination is carried out for the training implementation schedule. During the pandemic, the training was conducted via Zoom (online) twice on

March 1 and March 4, 2022. During the training, the trainees were active in discussions, especially when discussing sample questions and practice questions. The conclusion of this training is that students gain deeper knowledge in journalizing transactions, especially accounting for trading companies. This is reflected in the discussions during the training when discussing practice questions.

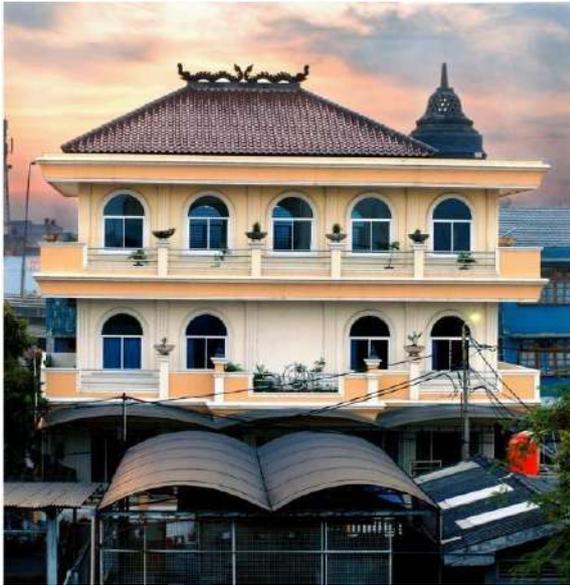
Keywords: *Accounting, Journal, Trading company*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dengan tujuan memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan karakter yang berkualitas. Ini sesuai dengan yang tertuang didalam Pembukaan UUD 1945 yaitu cita-cita bangsa Indonesia dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa. Sekolah yang berkualitas memerlukan komitmen yang kuat dari para pendiri dan yayasan yang mengelolanya. tenaga pendidik yang berkualitas, lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai mencerminkan kualitas sekolah tersebut.

Sekolah SMK Dhammasavana dibawah naungan Yayasan Dhammasavana. Yayasan ini didirikan oleh alm. Bp. Sambas Kartawidjaja pada tanggal 19 Januari 2009. Visi SMK Dhammasavana adalah menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, siap kerja, dan kompetitif di era globalisasi serta memiliki akhlak mulia yang dilandasi Dhamma. Beberapa misi SMK Dhammasavana adalah meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang Akuntansi dan Perpajakan dan menjalin kerjasama dengan perusahaan. Smks Dhammasavana Jakarta memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018. Saran dan prasana yang dimiliki sekolah adalah ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, sanitasi guru dan siswa





Gedung sekolah SMK Dhammasavana



Tim Subnit Narkoba Polsek Tambora Melakukan Kunjungan Ke SMK Dhammasavana dalam rangka memberikan penyuluhan dan pembinaan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Semakin bermunculan dan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM di Indonesia menunjukkan kegiatan perekonomian semakin berkembang. Menurut Soejono *et al.* (2020) umumnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengabaikan laporan keuangan usahanya dan hanya berfokus pada penjualan dan pemasarannya. Hal ini diperkuat dengan Farhan *et al* (2020) yang menyatakan pelaku UMKM tidak menyadari pengelolaan keuangan suatu usaha merupakan hal yang penting sehingga hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Laporan keuangan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang dijalankan dan kondisi kesehatan usaha tersebut sehingga laporan keuangan dapat dikatakan merupakan hal yang penting bagi setiap usaha.

Dalam kegiatan usaha, peran akuntansi sebagai pengendali keuangan dan alat pengontrol. Menurut Farhan *et al* (2020) manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan, dapat mengetahui sumber dana maupun

penggunaan dana tersebut, membantu dalam penyusunan anggaran yang tepat maupun dalam menghitung pajak dari kegiatan usahanya.

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi dalam akuntansi merupakan siklus akuntansi. Menurut Weygandt *et al.* (2019) mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan merupakan tiga aktivitas dasar akuntansi. Dalam pelatihan ini aktivitas dasar akuntansi yang ke dua yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang yang akan diberikan kepada siswa-siswi SMK Dhammasavana.

Perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur merupakan tiga jenis perusahaan ditinjau dari kegiatannya. Menurut Dewi *et al.* (2017) menyediakan jasa kepada pengguna adalah kegiatan utama dari perusahaan jasa. Akuntansi untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur pada dasarnya sama meskipun terdapat beberapa perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan didalam laporan keuangan. Perusahaan dagang merupakan jenis perusahaan yang paling banyak ditemukan. Siklus perusahaan dagang dimulai dengan membeli persediaan, kemudian menjual kembali persediaan tersebut guna memperoleh laba bagi perusahaan.

Menurut Sartika dan Wahjudi (2020) kemampuan akuntansi perusahaan dagang merupakan penguasaan materi pengantar akuntansi sebagai dasar untuk memahami akuntansi perusahaan dagang. Pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang diperlukan dalam siklus akuntansi perusahaan dagang secara manual .

Kieso *et al.* (2020) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan jasa lebih pendek dibanding perusahaan dagang. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut merupakan kegiatan utama perusahaan dagang. Sumber utama pendapatan perusahaan dagang adalah berasal dari kegiatan penjualan barang dagang. Menurut Kieso *et al.* (2020) dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam PSAK 14 mendefinisikan persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pelatihan ini, tim menfokuskan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa sesuai dengan akuntansi untuk perusahaan dagang.

Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara melakukan kunjungan atau survei ke sekolah SMK Dhammasavana untuk menemukan kendala yang dihadapi siswa-siswi SMK Dhammasavana terkait dengan materi akuntansi. Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah dan guru ekonomi SMK Dhammasavana mengenai kendala yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi.

Berdasarkan survei dan diskusi, siswa-siswi SMK Dhammasavana sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMK Dhammasavana masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan materi mengenai akuntansi untuk perusahaan dagang belum dibahas secara mendalam. Materi dan pelatihan ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan melihat peluang yang ada bagi siswa-siswi untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai staf akuntansi di perusahaan, mengingat setiap perusahaan umumnya membutuhkan staf akuntansi untuk mencatat transaksi perusahaannya, dan yang akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Dengan berkembangnya perekonomian, perusahaan dagang dalam ukuran kecil semakin lama akan

semakin berkembang menjadi perusahaan besar sehingga akan meningkatkan permintaan staf akuntansi. Peluang bekerja di bidang akuntansi semakin terbuka lebar. Oleh karena itu diperlukan pelatihan mengenai akuntansi untuk perusahaan dagang. Pelatihan ini mendukung salah satu misi SMK Dhammasavana yaitu meningkatkan kualitas lulusan dibidang akuntansi.

Terkait dengan permasalahan mitra tersebut maka solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah:

3. Langkah pertama adalah pembekalan yang diberikan kepada para siswa-siswi SMK Dhammasavana tentang jurnal umum akuntansi sehingga siswa-siswi memiliki pemahaman yang baik dan benar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu. Dalam dunia akuntansi, jurnal umum adalah salah satu hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu tahap pencatatan dalam siklus akuntansi yang akan menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya.
4. Langkah kedua adalah memberikan pembekalan materi mengenai akuntansi untuk perusahaan dagang dimana siswa-siswi terlebih dulu diberikan penjelasan mengenai kegiatan perusahaan dagang. Setelah itu mereka diberikan materi akuntansi untuk perusahaan dagang. Sumber utama pendapatan dari perusahaan dagang adalah penjualan barang dagang. Beban yang dicatat terkait transaksi penjualan pada perusahaan dagang adalah harga pokok penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Perbedaan siklus perusahaan jasa dan perusahaan dagang dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa-siswi supaya mereka bisa mengerti akuntansi untuk perusahaan dagang. Siklus operasi perusahaan dagang biasanya lebih panjang dibandingkan perusahaan jasa karena terdapat proses pembelian dan penjualan barang dagang.

2. METODE PELAKSANAAN

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan solusi berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu memberikan pengetahuan teori mengenai akuntansi perusahaan dagang. Tahapan pelatihan yang dilakukan yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai teori terlebih dahulu terkait dengan jurnal secara umum, kemudian memberikan pelatihan materi akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh transaksinya. Teori yang diberikan pertama kali adalah mengenai jurnal secara umum. Setelah siswa-siswi SMK Dhammasavana mengerti teori tersebut, berikutnya tim dosen menjelaskan akuntansi perusahaan dagang yang dilengkapi dengan contoh dan latihan soal.

Harapan kami adalah siswa-siswi SMK Dhammasavana dapat mengerti dan memahami bagaimana cara mencatat transaksi dalam jurnal dengan tepat khususnya untuk perusahaan dagang. Pengetahuan ini dapat membantu mereka ketika mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dapat berguna dalam lingkungan pekerjaan mereka di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama adalah tim menyusun modul akuntansi untuk perusahaan dagang dan powerpoint yang berisi mengenai pemaparan materi yang akan digunakan saat pelatihan. Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Pada pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 secara online via aplikasi Zoom dimana para siswa-siswi diberikan penjelasan mengenai teori terkait jurnal akuntansi khususnya untuk perusahaan dagang seperti jurnal pembelian barang dagang secara tunai dan kredit, penjualan barang dagang secara tunai dan kredit, pelunasan hutang/piutang dalam periode diskon dan lewat periode diskon. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi akuntansi yang muncul dalam periode waktu tertentu. Dalam akuntansi, jurnal umum merupakan hal yang sangat penting dimana tahap pencatatan merupakan tahap pertama dalam siklus akuntansi. Terdapat 4 siklus operasi yang utama dalam perusahaan

dagang yaitu pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta persediaan barang. Dari siklus operasi tersebut dapat disimpulkan bahwa satu perkiraan aset tambahan yaitu persediaan barang dagang yang ada pada perusahaan dagang. Catatan mengenai jumlah barang dagang yang tersedia untuk dijual dan yang telah terjual hanya ada pada perusahaan dagang. Perusahaan dagang dapat memilih salah satu dari dua sistem pencatatan terkait dengan persediaan yang dimiliki yaitu pertama, sistem pencatatan persediaan perpetual dimana terdapat catatan rinci mengenai biaya dari setiap persediaan barang dagang yang dibeli dan dijual. Harga pokok penjualan dicatat setiap terjadinya penjualan. Sistem pencatatan yang kedua adalah sistem pencatatan persediaan periodik yaitu suatu sistem pencatatan dimana catatan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Dalam pelatihan ini tim memberikan materi akuntansi perusahaan dagang dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik untuk persediaan barang dagang.

Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022 juga secara online via aplikasi Zoom. Setelah para siswa-siswi memiliki pengetahuan mengenai teori mengenai akuntansi untuk perusahaan dagang yang diperoleh dari pelatihan pertama, maka pada pelatihan kedua tim memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Selama pelatihan berlangsung, dilakukan tanya jawab dan diskusi sehingga mereka bisa memahami akuntansi untuk perusahaan dagang

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, jurnal-jurnal yang dibahas adalah yang menggunakan sistem persediaan periodik. Berikut ini disajikan jurnal umum yang ada di perusahaan dagang (Dewi, dkk, 2017):

Tabel 1. Jurnal Perusahaan Dagang

No	Nama akun dan keterangan	Debit	Kredit
1	Menjurnal transaksi pembelian secara tunai: Pembelian Kas	xxx	xxx
2	Menjurnal transaksi pembelian secara kredit: Pembelian Utang Usaha	xxx	xxx
3	Menjurnal transaksi retur pembelian secara tunai: Kas Retur dan Potongan Pembelian	xxx	xxx
4	Menjurnal transaksi retur pembelian secara kredit: Utang Usaha Retur dan Potongan Pembelian	xxx	xxx
5	Menjurnal transaksi pembayaran ongkos angkut masuk: Ongkos Angkut Masuk Kas	xxx	xxx
6	Menjurnal transaksi pelunasan hutang dalam periode diskon: Utang Usaha Kas Diskon Pembelian	xxx	xxx xxx
7	Menjurnal transaksi pelunasan hutang lewat periode diskon:		

	Utang Usaha Kas	xxx	xxx
8	Menjurnal transaksi penjualan secara tunai: Kas Penjualan	xxx	xxx
9	Menjurnal transaksi penjualan secara kredit: Piutang Usaha Penjualan	xxx	xxx
10	Menjurnal transaksi retur penjualan secara tunai: Retur dan Potongan Penjualan Kas	xxx	xxx
11	Menjurnal transaksi retur penjualan secara kredit: Retur dan Potongan Penjualan Piutang Usaha	xxx	xxx
12	Menjurnal transaksi pembayaran ongkos angkut keluar: Ongkos Angkut Keluar Kas	xxx	xxx
13	Menjurnal transaksi penerimaan piutang dalam periode diskon: Kas Diskon Penjualan Piutang Usaha	xxx xxx	xxx
14	Menjurnal transaksi penerimaan piutang lewat periode diskon: Kas Piutang Usaha	xxx	xxx

Selama pelaksanaan pelatihan, kami memberikan waktu untuk berdiskusi kepada para siswa-siswa khususnya saat pembahasan contoh soal dan soal latihan. Pada saat diskusi terlihat para siswa-siswi sangat antusias untuk memahami akuntansi dimana tercermin dari pertanyaan-pertanyaan mereka saat membahas latihan soal. Di sesi terakhir pelatihan para siswa-siswi mengucapkan terimakasih karena pelatihan ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi perusahaan dagang. Modul/materi dan powerpoint didistribusikan kepada para siswa-siswi setelah pelatihan berakhir. Tim berharap modul /materi yang dibagikan kepada para siswa siswi dapat menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi khususnya akuntansi untuk perusahaan dagang. Pengetahuan akuntansi untuk perusahaan dagang diharapkan dapat digunakan pada saat mereka meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat mereka bekerja.

You are viewing **alfiyati's** screen

View Options

Microsoft Word: MODUL Pembekalan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang - Saved to this PC

PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah UKM menengah yang semakin bermunculan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang cenderung sederhana, dimulai dengan membeli persediaan kemudian menjual kembali persediaan tersebut untuk memperoleh laba bagi perusahaan tersebut.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) akuntansi adalah sistem informasi yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu:

1. persediaan barang persediaan barang yang terdiri dari perusahaan

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

You are viewing **alfiyati's** screen

View Options

Microsoft Word: MODUL Pembekalan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang - Saved to this PC

per unit barang mahal. Contohnya adalah perusahaan yang menjual mobil, komputer, serta peralatan rumah tangga.

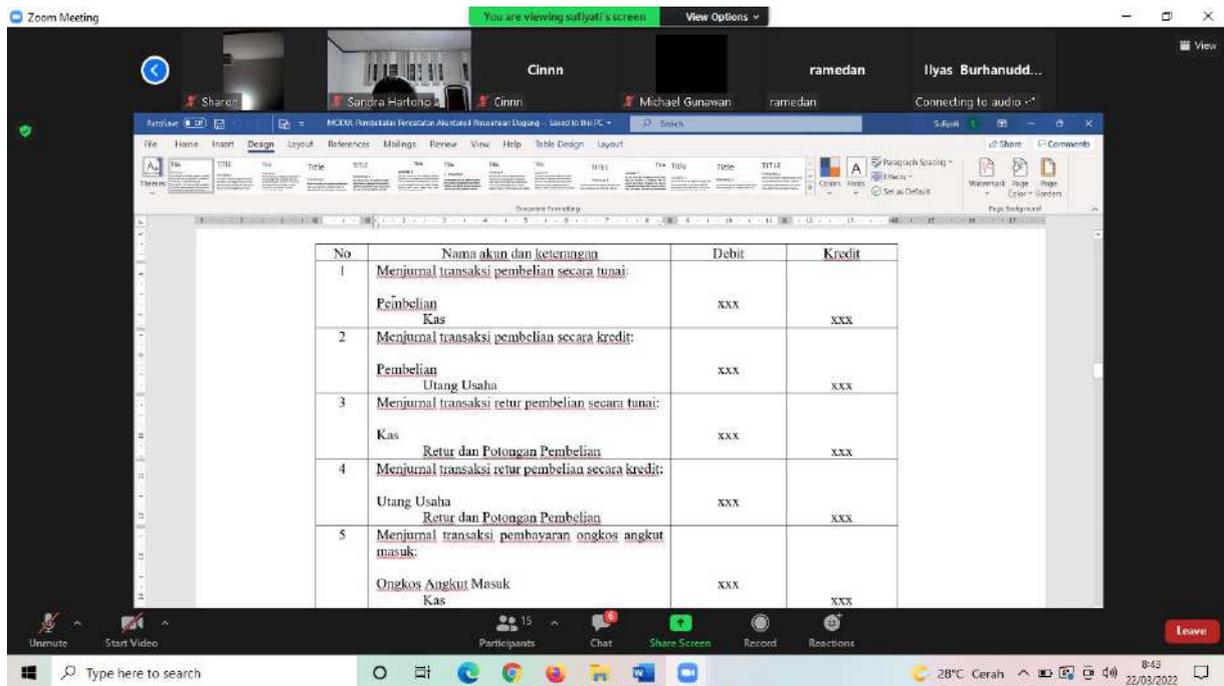
2. Sistem persediaan periodik yaitu suatu sistem yang mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga Pokok Penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir persediaan barang dagang pada akhir periode dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan fisik (*inventory taking*) untuk jenis dan jumlah barang yang tersedia pada akhir periode tersebut.

Sistem periodik ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit yang tidak terlalu mahal, contohnya adalah toko kain.

Dalam kegiatan PKM ini, jurnal-jurnal yang akan dibahas adalah yang menggunakan sistem persediaan periodik. Berikut ini disajikan jurnal umum yang ada di perusahaan dagang (Dewi, dkk, 2017):

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

27°C Kabut



4. KESIMPULAN

Tujuan pelatihan akuntansi ini adalah membuat siswa- siswi SMK Dhammasavana dapat menguasai pencatatan jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang. Bersumber pada hasil survei pada mitra SMK Dhammasavana, ditemui kesulitan yang dialami oleh para siswa- siswi yaitu mereka masih menghadapi kendala dalam membuat jurnal transaksi dengan tepat serta belum mendapatkan modul secara mendalam tentang akuntansi untuk perusahaan dagang sehingga materi ini dipilih sebagai materi pelatihan.

Tahap pertama adalah menyusun modul akuntansi untuk perusahaan dagang. Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Pada pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 memberikan penjelasan mengenai teori terkait jurnal akuntansi khususnya untuk perusahaan dagang. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022 memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dalam menjurnal transaksi khususnya akuntansi pada perusahaan dagang. Hal ini tercermin dari diskusi selama pelatihan saat membahas latihan soal

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGEMENT)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan yang kami lakukan, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, SMK Dhammasavana serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., dan Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 47-54.
- Sartika, R.D.A., dan Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, Dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18,(2), 45 – 61
- Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.

LAMPIRAN 4

LUARAN TAMBAHAN:

DRAFT ARTIKEL PINTAR

PEMBEKALAN PENCATATAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

***Sufiyati**

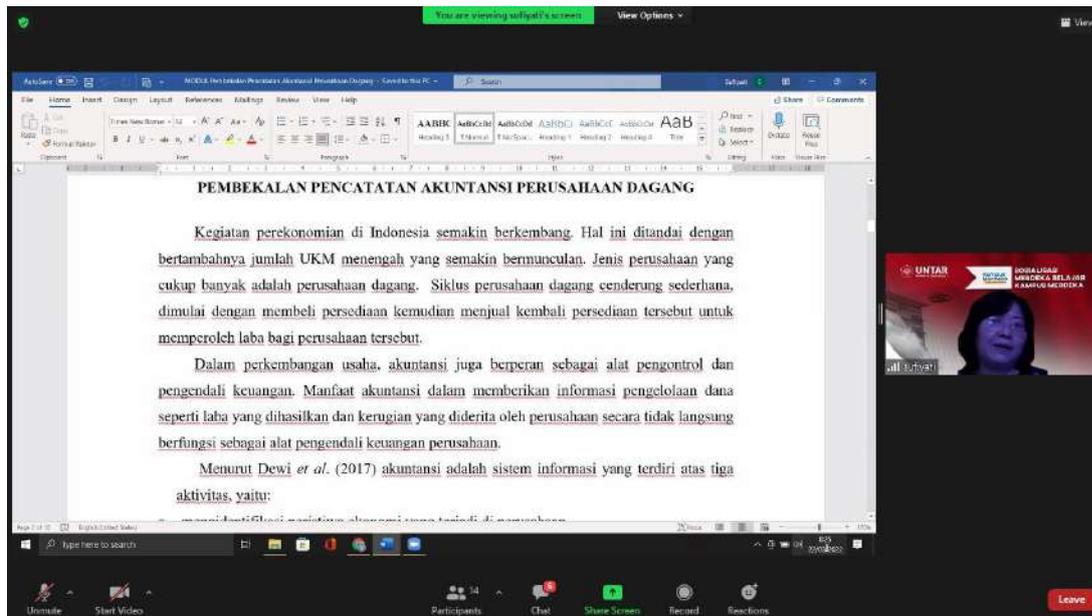
****Ilyas Burhanuddin Sibarani**

Semakin bermunculan dan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM di Indonesia menunjukkan kegiatan perekonomian semakin berkembang. Umumnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengabaikan laporan keuangan usahanya dan hanya berfokus pada penjualan dan pemasarannya. Pelaku UMKM tidak menyadari pengelolaan keuangan suatu usaha merupakan hal yang penting sehingga hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Laporan keuangan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang dijalankan dan kondisi kesehatan usaha tersebut sehingga laporan keuangan dapat dikatakan merupakan hal yang penting bagi setiap usaha. Manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan, dapat mengetahui sumber dana maupun penggunaan dana tersebut, membantu dalam penyusunan anggaran yang tepat maupun dalam menghitung pajak dari kegiatan usahanya.

Dengan berkembangnya perekonomian, perusahaan dagang dalam ukuran kecil semakin lama akan semakin berkembang menjadi perusahaan besar sehingga akan meningkatkan permintaan staf akuntansi. Peluang bekerja di bidang akuntansi semakin terbuka lebar. Oleh karena itu diperlukan pelatihan mengenai akuntansi untuk perusahaan dagang. Pelatihan ini mendukung salah satu misi SMK Dhammasavana yaitu meningkatkan kualitas lulusan dibidang akuntansi.

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan pembekalan kepada siswa-siswi SMK Dhammasavana yang berlokasi di Jalan Padamulya VI No 176 B. Kelurahan Angke Jakarta Barat. Pembekalan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali pada

tanggal 1 dan 2 Maret 2022 dengan menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan pelaksanaan pembekalan secara online dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM di SMK Dhammasavana

Materi dalam pelatihan ini adalah teori jurnal akuntansi secara umum dan akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan dilengkapi dengan latihan soal. Kami juga membuat modul yang berisi materi terkait yang digunakan saat pelatihan. Selama pelatihan berlangsung, dilakukan tanya jawab dan diskusi sehingga mereka bisa memahami akuntansi untuk perusahaan dagang. Tujuan pembekalan telah tercapai yaitu menambah pengetahuan siswa-siswi SMK Dhammasavana mengenai jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang.

*Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (125190287)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 0173-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Sufiyati

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Pembekalan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.